

**LANDASAN KONSEPTUAL PERENCANAAN DAN PERANCANGAN**

**RUANG KOMUNAL BERBASIS  
INDUSTRI EDUKATIF  
DI KAMPUNG DOLANAN, DUSUN PANDES,  
SEWON, BANTUL  
DENGAN PENDEKATAN ARSITEKTUR TRADISIONAL JAWA**

**TUGAS AKHIR SARJANA STRATA – 1**

**UNTUK MEMENUHI SEBAGIAN PERSYARATAN YUDISIUM UNTUK MENCAPAI DERAJAT SARJANA TEKNIK (S-1)  
PADA PROGRAM STUDI ARSITEKTUR  
FAKULTAS TEKNIK  
UNIVERSITAS ATMA JAYA YOGYAKARTA**

**DISUSUN OLEH:**

**RYAN ARIANTO POERNOMOSIDI  
NPM: 110113907**



**PROGRAM STUDI ARSITEKTUR  
FAKULTAS TEKNIK  
UNIVERSITAS ATMA JAYA YOGYAKARTA  
2016**

**LANDASAN KONSEPTUAL PERENCANAAN DAN PERANCANGAN**

**RUANG KOMUNAL BERBASIS  
INDUSTRI EDUKATIF  
KAMPUNG DOLANAN, DUSUN PANDES,  
SEWON, BANTUL  
DENGAN PENDEKATAN ARSITEKTUR  
TRADISIONAL JAWA**

**TUGAS AKHIR SARJANA STRATA – 1**

**UNTUK MEMENUHI SEBAGIAN PERSYARATAN YUDISIUM UNTUK MENCAPAI DERAJAT  
SARJANA TEKNIK(S-1) PADA PROGRAM STUDI ARSITEKTUR  
FAKULTAS TEKNIK  
UNIVERSITAS ATMA JAYA YOGYAKARTA**

**DISUSUN OLEH:**

**RYAN ARIANTO POERNOMOSIDI  
NPM : 110113907**



**PROGRAM STUDI ARSITEKTUR  
FAKULTAS TEKNIK  
UNIVERSITAS ATMA JAYA YOGYAKARTA  
2016**

# LEMBAR PENGABSAHAN SKRIPSI

SKRIPSI  
BERUPA

LANDASAN KONSEPTUAL PERENCANAAN DAN PERANCANGAN

## **RUANG KOMUNAL BERBASIS INDUSTRI EDUKATIF DI KAMPUNG DOLANAN, DUSUN PANDES, SEWON, BANTUL DENGAN PENDEKATAN ARSITEKTUR TRADISIONAL JAWA**

Yang dipersiapkan dan disusun oleh:

**RYAN ARIANTO POERNOMOSIDI**

**NPM: 110113907**

Telah diperiksa dan dievaluasi oleh Tim Penguji Skripsi pada tanggal 21 Juli 2016 dan dinyatakan telah memenuhi sebagian persyaratan menempuh tahap pengerjaan rancangan pada Studio Tugas Akhir untuk mencapai derajat Sarjana Teknik (S-1) pada Program Studi Arsitektur Fakultas Teknik – Universitas Atma Jaya Yogyakarta

PEMBIMBING SKRIPSI

Pembimbing



Ch. Dwi Astuti Depari, S.T., M.T

Yogyakarta, 21 Juli 2016

Koordinator Tugas Akhir Arsitektur  
Program Studi Arsitektur  
Fakultas Teknik – Universitas Atma Jaya Yogyakarta



Ir. A. Atmadji, M.T

Ketua Program Studi Arsitektur

Fakultas Teknik – Universitas Atma Jaya Yogyakarta



  
Ir. Soesilo Boedi Leksono, M.T



# SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda-tangan di bawah ini, saya:

Nama : Ryan Arianto Poernomosidi

NPM : 11 01 13907

Dengan sesungguhnya dan atas kesadaran sendiri,

Menyatakan bahwa:

Hasil karya Tugas Akhir—yang mencakup Landasan Konseptual Perencanaan dan Perancangan (Skripsi) dan Gambar Rancangan serta Laporan Perancangan—yang berjudul:

RUANG KOMUNAL BERBASIS INDUSTRI EDUKATIF DI KAMPUNG DOLANAN, DUSUN PANDES, SEWON, BANTUL DENGAN PENDEKATAN ARSITEKTUR TRADISIONAL JAWA

benar-benar hasil karya saya sendiri.

Pernyataan, gagasan, maupun kutipan—baik langsung maupun tidak langsung—yang bersumber dari tulisan atau gagasan orang lain yang digunakan di dalam Landasan Konseptual Perencanaan dan Perancangan (Skripsi) maupun Gambar Rancangan dan Laporan Perancangan ini telah saya pertanggungjawabkan melalui catatan perut atau pun catatan kaki dan daftar pustaka, sesuai norma dan etika penulisan yang berlaku.

Apabila kelak di kemudian hari terdapat bukti yang memberatkan bahwa saya melakukan plagiasi sebagian atau seluruh hasil karya saya—yang mencakup Landasan Konseptual Perencanaan dan Perancangan (Skripsi) dan Gambar Rancangan serta Laporan Perancangan—ini maka saya bersedia untuk menerima sanksi sesuai peraturan yang berlaku di kalangan Program Studi Arsitektur – Fakultas Teknik – Universitas Atma Jaya Yogyakarta; gelar dan ijazah yang telah saya peroleh akan dinyatakan batal dan akan saya kembalikan kepada Universitas Atma Jaya Yogyakarta.

Demikian, Surat Pernyataan ini dibuat dengan sebenar-benarnya dan sesungguhnya, dan dengan segenap kesadaran maupun kesediaan saya untuk menerima segala konsekuensinya.

Yogyakarta, 21 Juli 2016

Yang Menyatakan,



Ryan Arianto Poernomosidi

## KATA PENGANTAR

Puji syukur dan terima kasih kepada Tuhan Yang Maha Esa atas segala kebaikan, berkat, rahmat dan kasih sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi tentang landasan konseptual dan perancangan **RUANG KOMUNAL BERBASIS INDUSTRI EDUKATIF DI KAMPUNG DOLANAN, DUSUN PANDES, SEWON, BANTUL DENGAN PENDEKATAN ARSITEKTUR TRADISIONAL**. Skripsi ini disusun untuk memenuhi sebagian persyaratan yudisium untuk mencapai derajat Sarjana Teknik (S-1) pada program studi Arsitektur, Fakultas Teknik di Universitas Atma Jaya Yogyakarta.

Penulis menyadari bahwa tanpa bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak baik secara langsung maupun tidak langsung, maka skripsi ini tidak akan terselesaikan. Oleh karena itu, sudah sepantasnya dalam kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada :

1. Prof. Ir. Yoyong Arfiadi, M.Eng.,Ph.D, selaku Dekan Fakultas Teknik Universitas Atma Jaya Yogyakarta,
2. Ir. Soesilo Budi Leksono, S.T., M.T., selaku Ketua Program Studi Arsitektur Fakultas Teknik Universitas Atma Jaya Yogyakarta sekaligus Penguji Tugas Akhir penulis,
3. Ir. A. Atmadji, M.T., selaku Koordinator Tugas Akhir Arsitektur Fakultas Teknik Universitas Atma Jaya Yogyakarta,
4. Ch. Dwi Astuti Depari, S.T., M.T., selaku Dosen Pembimbing yang telah meluangkan waktu untuk memberikan bimbingan serta saran-saran yang bermanfaat sehingga Tugas Akhir ini dapat terselesaikan,
5. Augustinus Madyana Putra, S.T., M.Sc., selaku Penguji Tugas Akhir Arsitektur Fakultas Teknik Universitas Atma Jaya Yogyakarta,
6. Para Dosen dan Staf pengajar Universitas Atma Jaya Yogyakarta yang telah memberikan bekal pengetahuan serta bimbingan selama penulis menempuh pendidikan di Universitas Atma Jaya Yogyakarta,
7. Bapak, Ibu, Kakak, Adik, dan Ikka Marissa yang selama ini telah memberikan dorongan, semangat, doa dan tentu saja bantuan materiil sehingga penulis dapat menyelesaikan studi,

8. Semua Sahabat dan teman-teman di Program Studi Arsitektur Fakultas Teknik Universitas Atma Jaya Yogyakarta yang telah memberikan semangat dari pengalaman bersosialisasi, dan
9. Bagi semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu yang telah membantu penulis sehingga skripsi ini dapat selesai.

Penulis menyadari sepenuhnya bahwa skripsi ini masih jauh dari sempurna. Oleh karena itu penulis mengharapkan kritik dan saran yang bersifat membangun dari terlaksananya Tugas Akhir ini.

Yogyakarta 21 Juli 2016

Penulis



## INTISARI

Kebudayaan Jawa saat ini sudah banyak dilupakan seiring masuknya budaya asing ke Indonesia dan berkembangnya teknologi. Budaya asing itu menggeser kebudayaan tradisional Jawa sehingga mengubah cara orang-orang berinteraksi. Budaya asing ini berbentuk permainan elektronik yang lebih individual daripada permainan tradisional. Hal ini mengakibatkan nilai-nilai dari permainan tradisional dikesampingkan oleh budaya asing. Bagaimana mengembalikan nilai-nilai budaya tersebut?

Ruang komunal di Kampung Dolanan di Dusun Pandes, Sewon, Bantul menjadi jawaban yang tepat karena kegiatannya meliputi industri dan edukasi, dimana pengunjung dapat melihat cara pembuatan, ikut terlibat dalam pembuatan, dan belajar cara bermain. Harapannya pengunjung dapat dengan sendirinya merasakan bagaimana nilai kebudayaan tersebut di dalam setiap permainan, baik pembuatan maupun memainkannya.

Pendekatan yang dipakai dalam merencanakan ruang komunal ini adalah arsitektur tradisional Jawa. Permainan tradisional sendiri adalah hasil dari kebudayaan Jawa sehingga arsitektur tradisional Jawa sangat cocok untuk menghiasi suasana di Ruang Komunal Kampung Dolanan. Pendekatan tersebut akan dilebur bersama material modern sehingga bersifat sustainable terhadap zaman dengan kualitas ruang yang menyatu dengan kebudayaan setempat.

Hasil akhir dari penulisan ini adalah sebuah gambar kerja tentang ruang komunal sebagai tempat industri edukatif dengan pendekatan arsitektur tradisional Jawa di Kampung Dolanan, Dusun Pandes, Panggunharjo, Sewon, Bantul.

## **DAFTAR ISI**

HALAMAN JUDUL.....	i
LEMBAR PENGABSAHAN SKRIPSI.....	ii
SURAT PERNYATAAN.....	iii
KATA PENGANTAR.....	iv
INTISARI.....	vi
DAFTAR ISI.....	vii
DAFTAR TABEL.....	x
DAFTAR GAMBAR.....	xi
BAB I.....	1
1.1. LATAR BELAKANG.....	1
1.1.1. PENGADAAN PROYEK.....	1
1.1.2. PENEKANAN STUDI.....	3
1.2. RUMUSAN PERMASALAHAN.....	4
1.3. TUJUAN DAN SASARAN.....	4
1.3.1. TUJUAN.....	4
1.3.2. SASARAN.....	5
1.4. LINGKUP STUDI.....	5
1.4.1. MATERI STUDI.....	5
1.4.2. PENDEKATAN STUDI.....	6
1.5. METODE STUDI.....	6
1.5.1. POLA PROSEDURAL.....	6
1.5.2. TATA LANGKAH.....	8
1.6. SISTEMATIKA PENULISAN.....	9
BAB II.....	10
2.1. PENGERTIAN KAMPUNG DOLANAN.....	10
2.2. FUNGSI DAN TIPOLOGI KAMPUNG DOLANAN.....	10
2.3. RUMAH INDUSTRI DI KAMPUNG DOLANAN.....	12
2.4. KAMPUNG DOLANAN SEBAGAI RUANG KOMUNAL.....	22
2.4.1. PENGERTIAN RUANG KOMUNAL.....	22
2.4.2. ASPEK-ASPEK RUANG KOMUNAL.....	22
2.4.3. KRITERIA DESAIN RUANG KOMUNAL.....	24
2.5. TINJAUAN TERHADAP OBYEK SEJENIS.....	25



2.5.1.	SEJARAH SINGKAT KAMPOENG DOLANAN.....	26
2.5.2.	FUNGSI DAN TIPOLOGI KAMPOENG DOLANAN .....	27
2.5.3.	JENIS PERMAINAN TRADISIONAL KAMPOENG DOLANAN.....	29
2.5.4.	WISATA PENDUKUNG.....	30
BAB III	.....	32
3.1.	MATERI STUDI .....	32
3.1.1.	KEBUDAYAAN KAITANNYA DENGAN PERMAINAN TRADISIONAL	32
3.1.2.	DESA WISATA (TIPOLOGI KAMPUNG DOLANAN) .....	34
3.1.3.	INDUSTRI EDUKATIF.....	39
3.2.	PUSTAKA TENTANG ARSITEKTUR TRADISIONAL JAWA .....	47
3.2.1.	PENGERTIAN ARSITEKTUR TRADISIONAL JAWA .....	47
3.2.2.	PERKEMBANGAN ARSITEKTUR TRADISIONAL DI INDONESIA .....	49
3.2.3.	CIRI-CIRI ARSITEKTUR TRADISIONAL JAWA DI INDONESIA .....	50
3.3.	TRANSFORMASI RUANG KOMUNAL INDUSTRI BERBASIS EDUKASI DENGAN ARSITEKTUR TRADISIONAL JAWA .....	51
BAB IV	.....	69
4.1.	LOKASI KAMPUNG DOLANAN DUSUN PANDES .....	69
4.1.1.	KONDISI ADMINISTRATIF DAN GEOGRAFIS .....	69
4.1.2.	KONDISI KLIMATOLOGIS.....	70
4.1.3.	KONDISI SOSIAL-EKONOMI-BUDAYA .....	71
4.1.4.	KEBIJAKAN OTORITAS WILAYAH DAN KONDISI SARANA PRASARANA .....	75
4.2.	PEMILIHAN SITE .....	79
4.2.1.	KRITERIA.....	79
4.2.2.	ALTERNATIF SITE .....	80
BAB V	.....	84
5.1.	PERENCANAAN.....	84
5.1.1.	ANALISIS KEGIATAN .....	84
5.1.2.	ANALISIS PELAKU .....	88
5.1.3.	ANALISIS RUANG.....	103
5.1.4.	HUBUNGAN ANTAR RUANG .....	107
5.2.	PERANCANGAN .....	114
5.2.1.	ANALISIS TAPAK.....	114
5.2.2.	STRUKTUR DAN KONSTRUKSI .....	131
5.2.3.	AKLIMATISASI RUANG.....	134

5.2.4. UTILITAS BANGUNAN .....	135
5.2.5. PENEKANAN STUDI.....	135
BAB VI.....	142
6.1. KONSEP PERENCANAAN .....	142
6.1.1. KONSEP FUGNSIONAL .....	142
6.1.2. KONSEP HUBUNGAN DAN ORGANISASI RUANG.....	145
6.2. KONSEP PERANCANGAN.....	147
6.2.1. KONSEP TAPAK .....	148
6.2.2. KONSEP STRUKTUR DAN KONSTRUKSI.....	159
6.2.3. KONSEP AKLIMATISASI RUANG .....	163
6.2.4. KONSEP UTILITAS BANGUNAN.....	166
6.2.5. KONSEP PENEKANAN STUDI .....	170
DAFTAR PUSTAKA.....	181
LAMPIRAN	

## DAFTAR TABEL

Tabel 2.3-1 : Jenis dan Karakter Permainan Tradisional yang Dilestarikan .....	15
Tabel 3.1-1: Ciri-ciri Desa Wisata Menurut Ahli.....	35
Tabel 3.1-2 : Variabel Pemilihan Lokasi.....	41
Tabel 3.3-1 : Pemetaan Transformasi Industri Berbasis Edukasi dengan Arsitektur Tradisional Jawa.....	53
Tabel 3.3-2 : Tabel Kriteria dari Suprasegmen. ....	54
Tabel 4.1-1 : Tabel Kepadatan Penduduk Geografis Per Kecamatan Tahun 2012 .....	71
Tabel 4.1-2 : Tingkat Kesejahteraan Desa Panggunharjo .....	73
Tabel 4.1-3 : Tabel Jumlah Koperasi di Desa Panggunharjo .....	74
Tabel 4.2-1 : Kriteria Fasilitas-fasilitas dalam Ruang Komunal di Kampung Dolanan.....	80
Tabel 4.2-2 : Alternatif Tapak .....	82
Tabel 5.1-1 : Macam Kegiatan Menurut Fasilitas di ruang komunal Kampung Dolanan.....	85
Tabel 5.1-2 : Kegiatan Berdasarkan Fasilitas yang Disediakan .....	86
Tabel 5.1-3 : Kebutuhan Waktu Paket Wisata setiap Fasilitas.....	87
Tabel 5.1-4 : Analisis Pelaku Ruang Komunal di Kampung Dolanan Berdasarkan Fasilitas.....	89
Tabel 5.1-5 : Penjabaran Kegiatan Khusus beserta Antropometri.....	93
Tabel 5.1-6 : Tabel Besaran Ruang pada Perencanaan Ruang Komunal Kampung Dolanan.....	104
Tabel 5.1-7 : Matrik Kriteria Ruang.....	108
Tabel 5.2-1 : Analisis Tapak Ruang Komunal Kampung Dolanan .....	115
Tabel 5.2-2 : Penekanan Studi Setiap Ruang.....	135
Tabel 6.1-1 : Konsep Karakter Kegiatan Ruang Komunal Kampung Dolanan .....	142
Tabel 6.1-2 : <i>Konsep Besaran Ruang di Ruang Komunal Kampung Dolanan</i> .....	143
Tabel 6.1-3 : Konsep Penglompokan Kegiatan Ruang Komunal Kampung Dolanan .....	145
Tabel 6.2-1 : Konsep Tapak Ruang Komunal Kampung Dolanan.....	149
Tabel 6.2-2 : Konsep Aklimatisasi Ruang.....	163
Tabel 6.2-3 : Konsep Penekanan Studi Ruang Komunal Kampung Dolanan .....	170

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.3-1 : Peta Letak Pengrajin Permainan Tradisional di Kampung Dolanan.....	12
Gambar 2.3-2 : Klotokan.....	15
Gambar 2.3-3 : Antropometri Permainan Klothokan.....	15
Gambar 2.3-4 : Permainan Klothokan secara Individu.....	15
Gambar 2.3-5 : Permainan Lomba Klothokan.....	15
Gambar 2.3-6 : Kurungan Manuk.....	16
Gambar 2.3-7 : Othok-othok.....	16
Gambar 2.3-8 : Wayang Kertas.....	17
Gambar 2.3-9 : Kitiran.....	17
Gambar 2.3-10 : Gamelan Dolanan.....	18
Gambar 2.3-11 : Payung Megar.....	18
Gambar 2.3-12 : Dingklik Oglak Aglik.....	19
Gambar 2.3-13 : Engkle.....	19
Gambar 2.3-14 : Ancak-ancak Alis.....	20
Gambar 2.3-15 : Cublak-cublak Suweng.....	20
Gambar 2.3-16 : Boi-Boinan.....	21
Gambar 2.3-17 : Ndelik-ndelikan.....	21
Gambar 2.5-1 : Peta tentang jarak Kampoeng Dolanan Nusantara terhadap Candi Borobudur, yaitu $\pm 2.5$ km.....	25
Gambar 2.5-2 : Enterance Kampoeng Dolanan Nusantara.....	26
Gambar 2.5-3 : Taman bermain Inkl. Berukuran 2 x 3 m untuk 3 orang.....	27
Gambar 2.5-4 : Taman bermain engrang. Memiliki panjang 10 m/ 1 orang.....	28
Gambar 2.5-5 : Taman bermain Gobak Sodor dengan luas 4 x 9.....	28
Gambar 2.5-6 : Taman bermain Gasing biasa memakai taman bermain parkir.....	28
Gambar 2.5-7: Hasil industri gula jawa.....	30
Gambar 2.5-8: Galeri Permainan Tradisional di Kampoeng Dolanan Nusantara.....	31
Gambar 3.1-1: Permainan dingklik oglak aglik.....	33
Gambar 3.3-1 : Grand Canal Square by Martha Schwartz, Dublin, Ireland.....	54
Gambar 3.3-2 : Tampak Depan The Leaf House by Rio De Janeiro, Brazil.....	56
Gambar 3.3-3 : Tampak Atas The Leaf House by Rio De Janeiro, Brazil.....	56
Gambar 3.3-4 : Plaza dengan Skala Perkotaan.....	57
Gambar 3.3-5 : Taman Kecil dengan Skala Intim.....	58
Gambar 3.3-6 : Monumen Plaza dengan Skala Monumental.....	59
Gambar 3.3-7 : Golden Section.....	59
Gambar 3.3-8 : Golden Section untuk kebutuhan 20 orang.....	60
Gambar 3.3-9 : Golden Section untuk kebuthan 50 orang.....	60
Gambar 3.3-10 : Warna biru memberikan suasana ramai kawan dan tidak mudah tersinggung. .....	61
Gambar 3.3-11 : Warna silver dan putih memberikan kesan elegean dan eksklusif.....	61
Gambar 3.3-12 : <i>Ruang Studio Arsitek dengan Warna Kuning</i> .....	62
Gambar 3.3-13 : Lanskap dengan bunga kuning menghiasi jalan.....	62
Gambar 3.3-14 : Alam dengan warna hijau.....	62
Gambar 3.3-15 : Salah satu taman kota dengan warna hijau alami dari tanaman.....	63
Gambar 3.3-16 : Salah satu aplikasi warna hijau alami pada bangunan di Singapura.....	63



Gambar 3.3-17 : Material Kayu.....	64
Gambar 3.3-18 : Material Bata.....	64
Gambar 3.3-19 : Material Batu Alam.....	65
Gambar 3.3-20 : Material Beton Ekspos.....	65
Gambar 3.3-21 : Material Bambu.....	66
Gambar 3.3-22 : Orientasi Taman Balai Kota Hadap Jalan Utama.....	66
Gambar 3.3-23 : Place de la Republique.....	67
Gambar 4.1-1 : Peta Wilayah Administrasi Kabupaten Bantul.....	69
Gambar 4.1-2 : Peta Wilayah Administrasi Kecamatan Sewon, Bantul.....	70
Gambar 4.1-3 : Peta Arahkan Kepadatan Bangunan Kawasan Kecamatan Sewon.....	75
Gambar 4.1-4 : Peta Arahkan Ketinggian Bangunan Kawasan Kecamatan Sewon.....	76
Gambar 4.1-5 : Peta Arahkan Ketinggian Bangunan Kawasan Kecamatan Sewon.....	77
Gambar 4.1-6 : Peta Rencana Penanganan Blok Peruntukan.....	78
Gambar 4.2-1 : Peta Wilayah Kampung Dolanan, Dusun Pandes, Sewon, Bantul.....	81
Gambar 5.1-1 : Diagram Fasilitas Ruang Komunal di Kampung Dolanan.....	85
Gambar 5.1-2 : Antropometri membuat pola.....	93
Gambar 5.1-3 : Antropometri Mewarnai Mainan.....	93
Gambar 5.1-4 : Antropometri merakit Mainan.....	94
Gambar 5.1-5 : Antropometri membuat pola.....	94
Gambar 5.1-6 : Antropometri Mewarnai Mainan.....	95
Gambar 5.1-7 : Antropometri merakit Mainan.....	95
Gambar 5.1-8 : <i>Antropometri</i> membuat pola dari kerta.....	96
Gambar 5.1-9 : <i>Antropometri</i> pewarnaan.....	96
Gambar 5.1-10 : Antropometri membuat pola untuk 2 orang.....	97
Gambar 5.1-11 : Antropometri Mewarnai Mainan.....	97
Gambar 5.1-12 : Antropometri merakit Mainan.....	98
Gambar 5.1-13 : Antropometri membuat pola untuk 2 orang.....	98
Gambar 5.1-14 : Antropometri Mewarnai Mainan.....	99
Gambar 5.1-15 : Antropometri merakit Mainan.....	99
Gambar 5.1-16 : <i>Antropometri merakit Mainan</i> .....	100
Gambar 5.1-17 : Taman bermain Engkle.....	100
Gambar 5.1-18 : Tempat bermain gasing untuk 3-4 gasing.....	101
Gambar 5.1-19 : Taman bermain untuk Gobak Sodor.....	101
Gambar 5.1-20 : Taman bermain Enggrang.....	102
Gambar 5.1-21 : Matriks Kedekatan Ruang.....	110
Gambar 5.1-22 : Bubble Diagram Kedekatan Ruang Alternatif 1.....	111
Gambar 5.1-23 : Bubble Diagram Kedekatan Ruang Alternatif 2.....	111
Gambar 5.1-24 : Zonasi kedekatan Ruang Alternatif 1.....	112
Gambar 5.1-25 : Zonasi Kedekatan Ruang Alternatif 2.....	112
Gambar 5.1-26 : Organisasi Ruang sebagai Centralize Alternati 1.....	113
Gambar 5.1-27 : Organisasi Ruang sebagai Centrilize Alternatif 2.....	113
Gambar 5.2-1 : Tapak terpilih untuk ruang komunal di Kampung Dolanan.....	114
Gambar 5.2-2 : Eksisting tapak dalam Corel Draw X5.....	115
Gambar 5.2-3 : Eksisting Ukuran Tapak.....	115
Gambar 5.2-4 : Tanggapan Ukuran Tapak.....	116
Gambar 5.2-5 : Eksisting Sirkulasi Kendaraan pada Tapak.....	117

Gambar 5.2-6 : Tanggapan Sirkulasi Kendaraan Terhadap Tapak. ....	118
Gambar 5.2-7 : Eksisting Sirkulasi Pedestrian. ....	119
Gambar 5.2-8 : Tanggapan Sirkulasi Pedestrian. ....	120
Gambar 5.2-9 : Eksisting Vegetasi pada Tapak. ....	121
Gambar 5.2-10 : Tanggapan Vegetasi pada Tapak.....	122
Gambar 5.2-11 : Eksisting view menuju tapak.....	123
Gambar 5.2-12 : Tanggapan view menuju tapak.....	124
Gambar 5.2-13 : Eksisting view dari dalam Tapak. ....	125
Gambar 5.2-14 : Tanggapan view dari dalam Tapak. ....	126
Gambar 5.2-15 : Eksisting Arah Datang Matahari dan Bayangan. ....	126
Gambar 5.2-16 : Tanggapan Arah Datang Matahari dan Bayangan. ....	127
Gambar 5.2-17 : Eksisting Angin pada Tapak. ....	128
Gambar 5.2-18 : Tanggapan Angin pada Tapak.....	129
Gambar 5.2-19 : Eksisting Zonasi pada Tapak.....	130
Gambar 5.2-20 : Tanggapan Zonasi pada Tapak.....	131
Gambar 5.2-21 : Rumah Jawa dengan Atap Pelana dengan Kemiringan $45^0-15^0$ .....	132
Gambar 5.2-22 : Salah satu Rumah Dusun Pandes .....	132
Gambar 5.2-23 : Tanaman Bambu di Dusun Pandes.....	133
Gambar 6.1-1 : Konsep Hubungan Ruang dalam Matriks .....	146
Gambar 6.1-2 : Konsep Hubungan Ruang di Ruang Komunal Kampung Dolanan.....	146
Gambar 6.1-3 : Konsep Organisasi Ruang di Ruang Komunal Kampung Dolanan .....	147
Gambar 6.2-1 : Tapak sebagai Pintu Masuk Kampung Dolanan, Dusun Pandes .....	148
Gambar 6.2-2 : Eksisting Tapak Ruang Komunal Kampung Dolanan .....	148
Gambar 6.2-3 : Konsep Ukuran Tapak Ruang Komunal .....	149
Gambar 6.2-4 : Konsep Sikulasi Kendaraan Ruang Komunal .....	150
Gambar 6.2-5 : Konsep Pedestrian Ruang Komunal.....	151
Gambar 6.2-6 : Material Jalan Pintas .....	151
Gambar 6.2-7 : Konsep Vegetasi Ruang Komunal .....	152
Gambar 6.2-8 : Pohon Kelapa Eksisting .....	152
Gambar 6.2-9 : Pohon Eksisting Timur.....	153
Gambar 6.2-10 : Konsep View To Site Ruang Komunal.....	154
Gambar 6.2-11 : Material Jalan Ruang Komunal.....	154
Gambar 6.2-12 : Konsep View From Site Ruang Komunal.....	155
Gambar 6.2-13 : Contoh Tanaman Pagar .....	155
Gambar 6.2-14 : Konsep Matahari Ruang Komunal.....	156
Gambar 6.2-15 : Contoh Pancuran .....	156
Gambar 6.2-16 : Konsep Angin Ruang Komunal .....	157
Gambar 6.2-17 : Gubahan Masa Ruang Komunal Kampung Dolanan .....	159
Gambar 6.2-18 : Bentuk Rumah Eksisting Kampung Dolanan.....	160
Gambar 6.2-19 : Detail Kuda-Kuda Kayu.....	160
Gambar 6.2-20 : Sambungan Kolom Balok Kayu.....	161
Gambar 6.2-21 : Sambungan Sisipak / T Pada Bambu .....	161
Gambar 6.2-22 : Contoh Rumah Gedhek .....	162
Gambar 6.2-23 : Pondasi Menerus (Batu Kali) .....	162
Gambar 6.2-24 : Pondasi Cakar Ayam (Pondasi Titik).....	163
Gambar 6.2-25 : Skylight, Pencahayaan Alami di Atap.....	164

Gambar 6.2-26 : Cahaya Alami Melalui Jendela .....	164
Gambar 6.2-27 : Pencahayaan Buatan Terarah Pada Objek .....	165
Gambar 6.2-28 : Penghawaan Alami melalui Jendela.....	165
Gambar 6.2-29 : Konsep Akustika Ruang Komunal.....	165
Gambar 6.2-30 : Konsep Penyaluran Air Bersih.....	166
Gambar 6.2-31 : Peletakan Konsep Sanitasi Air Bersih.....	167
Gambar 6.2-32 : Konsep Pengolahan Limbah Sederhana.....	168
Gambar 6.2-33 : Konsep Pengolahan Limbah Toilet.....	168
Gambar 6.2-34 : Skema Konsep Distribusi Jaringan Listrik pada Tapak .....	169
Gambar 6.2-35 : Skema Konsep Penanganan Kebakaran .....	170
Gambar 6.2-36 : Contoh Rumah Jawa.....	171
Gambar 6.2-37 : Rumah Eksisting Dusun Pandes.....	171
Gambar 6.2-38 : Contoh Aplikasi Material Kekinian, Kaca, Baja, dan Beton .....	171
Gambar 6.2-39 : Contoh Pendopo untuk Rumah Edukasi.....	172
Gambar 6.2-40 : Konsep Elevasi.....	172
Gambar 6.2-41 : Dinding Anyaman Bambu.....	173
Gambar 6.2-42 : Pecahan Keramik Susunan Rm. Mangun .....	173
Gambar 6.2-43 : Raung Studio Arsitek dengan Warna Kuning. ....	174
Gambar 6.2-44 : Konsep Path Ruang Komunal .....	174
Gambar 6.2-45 : View Jendela Menghadap Alam .....	175
Gambar 6.2-46 : Museum Affandi Yogyakarta dengan Konsep Tertutup dengan Pencahayaan Alami.....	177
Gambar 6.2-47 : Contoh Suasana dengan Material Bata.....	177
Gambar 6.2-48 : Contoh Mendefinisikan Wilayah .....	178
Gambar 6.2-49 : Pemberian Warna Merah sebagai Keceriaan dan Berani .....	179
Gambar 6.2-50 : Taman bermain Engkle. ....	179
Gambar 6.2-51 : <i>Taman bermain untuk Gobak Sodor.</i> ....	180
Gambar 6.2-52 : <i>Plaza dengan Skala Perkotaan.</i> ....	180